

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Bidang keuangan dalam suatu organisasi merupakan salah satu bidang yang sangat penting. Terdapat banyak perusahaan yang berskala besar maupun kecil, baik yang bersifat profit maupun non profit menaruh perhatian besar dibidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan modern, persaingan yang semakin ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu yang mengakibatkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Agar perusahaan dapat bertahan dan terus berkembang dalam menjalankan usahanya diperlukan analisis terhadap kinerja perusahaan.

Dalam bidang keuangan, analisis laporan keuangan memiliki kaitan yang erat. Laporan keuangan dibuat oleh perusahaan yang berguna sebagai alat pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Kasmir (2018: 6) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Dengan dilakukannya analisis laporan keuangan tersebut dapat diperoleh informasi tentang bagaiman keadaan dan perkembangan apa saja yang sudah dicapai oleh perusahaan dan suatu periode tertentu baik dari badan usaha milik swasta (BUMS) maupun badan usaha milik negara (BUMN).

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau

bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

PT Garuda Metalindo Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan komponen otomotif. Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan alat-alat, komponen-komponen, dan sub komponen (termasuk mur dan baut) untuk semua jenis kendaraan bermotor. Produknya meliputi baut pegas dan baut U musim semi. Perusahaan memiliki fasilitas manufaktur di Tangerang dan Jakarta, Indonesia.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi laba rugi dan penjualan.

Tabel 1.1

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Periode 2016-2020 PT Garuda Metalindo Tbk

(Dalam Rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) Tahun Berjalan
2016	111.662.785.832
2017	93.225.253.756
2018	75.738.099.614
2019	51.492.605.525
2020	(57.388.292.245)

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Metalindo Tbk

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa pada total Laba bersih yang dimiliki perusahaan pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi jika dilihat dari laba bersih mengalami penurunan ditahun 2017, pada tahun selanjutnya 2018 sampai 2019 laba bersih terus mengalami penurunan, selanjutnya ditahun 2020 laba bersih mengalami kerugian. Adanya penurunan laba hal ini akan berdampak pada kondisi perusahaan dimana perusahaan mengalami naik turun nya laba bersi atau yang sering disebut fluktuasi.

Pencapaian target keuntungan sangat penting bagi perusahaan karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan dapat membuat perusahaan bertahan dalam jangka waktu yang lama untuk menghadapi persaingan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan perlu membuat perencanaan yang tepat dan akurat.

Laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen, Laporan keuangan merupakan cerminan kinerja manajemen selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepannya. Dalam hal ini PT Garuda Metalindo Tbk mengalami fluktuasi , jika tidak di atasi akan berdampak pada perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengatasi beberapa faktor yang mengakibatkan fluktuasi laba di atas diantaranya perusahaan perlu membaca atau mengetahui alur keuangan dengan menggunakan rasio masing-masing, Jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan terutama meningkatkan laba

perusahaan, perlu menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa mengenai bagaimana perhitungan dan analisis dari tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari laba serta menanggulangi masalah yang telah dibahas pada sebelumnya, untuk itu penulis akan mengambil judul “**Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Garuda Metalindo Tbk Periode 2016-2020.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya bahwa fluktuasi laba pada PT Garuda Metalindo Tbk , maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Garuda Metalindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Solvabilitas periode 2016-2020?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Garuda Metalindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Profitabilitas periode 2016-2020?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penelitian tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang ada, serta memberikan kemudahan dalam menganalisis maka disusun suatu ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dalam Analisis rasio keuangan dengan menggunakan alat ukur Rasio Solvabilitas dengan menggunakan metode perhitungan *Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio*. Lalu, Rasio Profitabilitas dengan metode perhitungan *Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* pada PT Garuda Metalindo Tbk Periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, memahami, dan memperdalam pengetahuan penulis tentang Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

2. Bagi PT Garuda Metalindo Tbk

Penulis berharap dapat memasukkan beberapa saran pada PT Garuda Metalindo Tbk mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Analisis laporan keuangan.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Mengembangkan keilmuan yang dapat digunakan sebagai bacaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya dan menambah wawasan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodologi Penulisan

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data.

Menurut Sugiyono (2017: 137) ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpulan datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (Life histories), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka pada penulisan ini penulis menerapkan metode dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan PT. Garuda Metalindo Tbk yang didapat lewat website perusahaannya yaitu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode 2016-2020.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 193) ada dua sumber pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan dan memberikan data langsung kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

Dari sumber data tersebut, maka penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk Periode 2016-2020. Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari perusahaan langsung berupa dokumen yaitu

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan keuangan konsolidasian pada periode 2016-2020.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai laporan akhir yang dibuat peneliti yang terdiri dari 5 (lima), Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan teori-teori yang akan dijadikan sebagai acuan perbandingan. Teori-teori tersebut adalah pengertian, tujuan dan keterbatasan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan pada PT Garuda Metalindo Tbk yaitu sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta uraian sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil dan pembahasannya mengenai analisis perbandingan laporan keuangan pada PT Garuda Metalindo Tbk.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir bab ini, penulis mencoba menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran yang dapat dimanfaatkan perusahaan di masa yang akan datang.